BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah bahas pada BAB IV tentang strategi pengelolaan dana zakat secara produktif untuk pemberdayaan ekonomi, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Strategi yang dilakukan BAZNAS Kota Palembang dilakukan dengan 4 cara yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan agar program pemberdayaan tetap berjalan dengan baik dan sesuai yang direncakan.

Adapun program yang ada di Kota Palembang dari total 5 program pemberdayaan ekonomi yang ada di BAZNAS, program yang di terapkan Baznas Kota Palembang yang ada dikecamatan Ilir Timur I adalah Palembang Makmur dengan memberikan atau mendukung bantuan modal usaha produktif bagi pengusaha, bantuan modal usaha konsumtif bagi yang kekurangan makanan sehari-hari dan pemeliharaan kewirausahaan dengan memberikan bantuan modal yang ada di kecamatan Ilir Timur I.

5.2 Saran

 BAZNAS kota Palembang sebaiknya menginstruksikan kepada UPZ di tingkat Kecamatan Ilir Timur I di seluruh wilayahnya agar mendata jumlah masjid di wilayahnya untuk diajak membentuk UPZ agar bermitra dengan BAZNAS Kota Palembang dalam menghimpun dana ZIS dan menyalurkannya, agar penerimaan ZIS di BAZNAS Kota Palembang Kecamatan Ilir Timur I meningkat dan yang terpenting agar penyaluran ZIS menjadi tepat sasaran dan merata di kecamatan Ilir Timur I.

- BAZNAS Kota Palembang diharapkan menambah alokasi dana untuk Program pemberdayaan ekonomi yang bersifat Produktif, agar para mustahik kedepannya bisa menjadi muzaki, terutama di daerah kecamatan Ilir Timur I.
- 3. Pemerintah harus bersikap tegas dengan membuat undang-undang yang memberikan sanksi kepada orang-orang kaya muslim yang tidak mau membayar kewajiban zakat minimal 50% melalui BAZNAS karena mayoritas penduduk NKRI adalah beragama Islam, hal ini perlu dilakukan agar dana ZIS tadi dapat dikelola dengan baik dan dapat menghindari dari kelalaian dan kesengajaan muzaki dari tidak membayar zakat.